

menjadikan kedua mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya satgas dokter kecil, dimana satgas tersebut terdiri dari siswa dan guru yang sudah dilatih untuk penanganan cedera dan kondisi kegawatdaruratan pada anak. Diharapkan dengan adanya tim tanggap darurat pada kelompok guru dan tim dokter kecil yang sudah terlatih, dapat melakukan kaderisasi pada masing-masing lembaga pendidikan mitra.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2015-2016 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2011-2016.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 2 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada tahun anggaran 2015 – 2016 jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sebanyak 22 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak 44 juta rupiah. Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan dosen terdapat 4 kegiatan dengan penggunaan biaya sebesar 40 Juta rupiah.

Kepakaran Yang Diperlukan

Pada pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang membutuhkan kepakaran khusus dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan UKS merupakan lingkup upaya kesehatan masyarakat pada kelompok khusus (anak sekolah), penanganan pertama cedera area pada ilmu keperawatan dasar, dan penanganan kasus kegawatdaruratan merupakan lingkup dalam ilmu keperawatan gawat darurat. Sehingga dalam pelaksanaan

seminar, pelatihan, dan pendampingan guru serta siswa tentang manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi, penanganan cedera, kondisi kegawatdaruratan Memerlukan kepakaran berupa ilmu kesehatan masyarakat, keperawatan dasar dan ilmu keperawatan gawat darurat terkait *Basic Trauma Life Support* dan *Basic Trauma Life Support*.

Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan. Dimana ketiga pengusul adalah dosen pengajar Keperawatan komunitas/kesehatan masyarakat, Keperawatan Dasar dan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat. Ketiga pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan *Basic Trauma Life Support* dan *Basic Trauma Life Support*.

Nama-nama Pengusul

Tabel 4.1 Nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat

No	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas
1	Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan komunitas. Pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan <i>Basic Trauma Life Support</i> , <i>Basic Life Support</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat 2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat 4. Melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi hasil pengabdian masyarakat
2	Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Dasar. Pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan <i>Basic Trauma Life Support</i> , <i>Basic Life Support</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM

3	Ns. Riki Ristanto, S.Kep.M.Kep.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gawat Darurat. Pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan <i>Basic Trauma Life Support, Basic Life Support, Advance Life Support</i> pada tahun 2015.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurus perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup penanganan cedera dan kegawadaruratan dilingkungan sekolah 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM
---	---------------------------------	--	--

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Rencana Anggaran Biaya

Tabel 5.1 Justifikasi Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu(jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Ketua Pengabmas	12.500,-	1 2	32	4.800.000,-
Anggota Pengabmas (1)	10.000,-	8	32	2.560.000,-
Anggota Pengabmas (2)	10.000,-	8	32	2.560.000,-
Sub Total (Rp)				9.920.000,-
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Bahan
Kebutuhan ATK: kertas, foto kopi, pensil, bolpoint, Map, log book, dll.	Administrasi untuk mendukung kegiatan dan ATK untuk kegiatan 3 kali seminar dan pelatihan	1	1.000.000,-	1.000.000,-
ATK untuk kegiatan 3 kali seminar dan pelatihan	foto kopi materi, pensil, bolpoint, Map palstik, dll.	3	250.000,-	750.000,-
Pembelian tinta printer (hitam dan warna)	Kegiatan cetak proposal, laporan pengabmas, dan adminisitrasi kegiatan PKM	1	400.000,-	400.000,-
Pembelian cartrid printer (hitam dan warna)	Kegiatan cetak proposal dan laporan Pengabmas	1	450.000,-	450.000,-
Pembelian peralatan pendukung UKS	Penunjang kegiatan (Penlight, lampu senter, tensi meter, stetoskope, termometer, alat kompres (hangat, dingin), bengkok, pispot, urinal pot, timbangan badan, tinggi badan, obat – obat pertolongan pertama.	2	1.500.000,-	3.000.000,-